BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1** Ekstrak etanol Bunga Teratai Putih (*Nymphaea nouchali* Burm. F.) dapat diformulasikan menjadi sediaan gel dengan variasi konsentrasi Carbopol sebagai *gelling agent* dengan bahan tambahan lainnya seperti propilen glikol, TEA, natrium benzoat dan aquadest.
- 5.1.2** Hasil evaluasi uji sifat fisik sediaan gel ekstrak bunga teratai putih, semua formula yang dibuat baik formula I, II dan III memenuhi syarat uji sifat fisik yaitu uji organoleptis, homogenitas, uji daya lekat, uji daya sebar, uji pH dan uji viskositas.
- 5.1.3** Konsentrasi Carbopol 940 yang optimal di dapat pada formula ekstrak etanol Bunga Teratai Putih yaitu pada formula dengan konsentrasi Carbopol 940 2% (Formula III) dikarenakan pada formula ini paling banyak menunjukkan hasil yang optimal untuk uji organoleptis, uji homogenitas, uji daya lekat, dan uji daya sebar.

5.2 Saran

- 5.2.1** Perlu dilakukan uji aktivitas antibakteri untuk mengetahui secara spesifik terkait daya hambat dari bunga teratai putih (*Nymphaea nouchali* Burm. F.).
- 5.2.2** Perlu dilakukan uji stabilitas fisik sediaan untuk mengetahui lama penyimpanan dan ketahanan dari formula yang dibuat.